

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan aktivitas suatu kota akan diiringi dengan perkembangan sarana serta prasarana suatu kota itu sendiri. Bondowoso merupakan salah satu kota di bagian timur dari provinsi Jawa Timur. Kota ini memiliki satu kecamatan di wilayah kota yaitu, kecamatan Bondowoso. Jumlah penduduk Kecamatan Bondowoso sebesar 94.035 orang, Data dari Badan Pusat Statistik tahun 2019 diketahui bahwa kecamatan tersebut merupakan kecamatan dengan tingkat kepadatan penduduk paling tinggi di kabupaten Bondowoso.

Banyaknya jumlah penduduk yang mendiami Kecamatan Bondowoso mendorong pemerintah setempat untuk melakukan pengembangan fisik kota. Perluasan wilayah tata ruang kota akibat dari perubahan penggunaan lahan untuk berbagai kepentingan penduduk harus direalisasikan. Perubahan yang terjadi, meningkatkan kebutuhan penggunaan lahan untuk berbagai kepentingan pemukiman maupun kepentingan fasilitas sosial-ekonomi. Faktor penyebab perubahan lahan tersebut, menurut penelitian Agus Suryanto pada tahun 2016 adalah faktor konsentrasi penduduk dan faktor kebutuhan ketersediaan fasilitas sosial ekonomi.

Salah satu faktor fasilitas sosial ekonomi yang mendorong perubahan penggunaan lahan kota adalah fasilitas kesehatan. Pembangunan fasilitas kesehatan seperti rumah sakit sudah banyak dilaksanakan demi terwujudnya pemenuhan kebutuhan bagi masyarakat setempat maupun bagi para pendatang dari luar kota. Hal ini dapat terlihat dari banyaknya rumah sakit yang sudah ada sejak dahulu dan dilanjutkan hingga sekarang.

Keberadaan RSUD dr.H. Koesnadi dan RS. Mitra Medika menimbulkan dampak terhadap pergerakan yang ada di sekitarnya terlebih lagi kedua rumah sakit tersebut mengalami perkembangan yang cukup pesat yaitu peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia serta sarana prasarana layanan kesehatan.

Rumah sakit adalah fasilitas medis khusus yang dilayani oleh dokter, perawat, dan profesional medis lainnya. Rumah sakit dengan segala fasilitas dan pelayanan kesehatannya menciptakan daya tarik yang mempengaruhi tingkat lalu lintas jalan di sekitar rumah sakit. Tarikan perjalanan digunakan untuk merepresentasikan pergerakan yang tertarik pada pergerakan berbasis rumah sakit atau non-rumah di mana asal dan/atau tujuan tidak berada di rumah.

Tarikan pergerakan kendaraan yang terjadi pada rumah sakit di Kecamatan Bondowoso akan menimbulkan dampak lalu-lintas terhadap sistem jaringan jalan yang ada disekitarnya. Oleh karena itu perlu dilakukan suatu studi untuk memodelkan tarikan pergerakan yang terjadi di kawasan fasilitas kesehatan tersebut. Dari model tersebut diharapkan dapat diketahui besar tarikan kendaraan yang timbul oleh pembangunan rumah sakit baru, sehingga bisa dijadikan dasar perencanaan untuk mengantisipasi besar tarikan pergerakan yang akan terjadi pada kawasan tersebut.

Metode yang dilakukan dalam penelitian kali ini adalah dengan pengambilan data primer melalui survey kendaraan dan media kuesioner yang diberikan pada pegawai rumah sakit yang berada di kecamatan kota di kabupaten Bondowoso. Setelah dilakukan penelitian ini akan diperoleh karakteristik perjalanan yang dibangkitkan oleh aktivitas pegawai di rumah sakit yang ada di kota Bondowoso sehingga salah satunya dapat dijadikan masukan awal untuk penataan kota khususnya untuk penataan pada masa yang akan datang.

1.2 Rumusan Masalah

Semakin pesatnya perkembangan Kabupaten Bondowoso, maka perlu adanya sistem perencanaan yang tepat untuk menghindari masalah tarikan perjalanan oleh pegawai rumah sakit yang dapat muncul dikemudian hari. Maka dalam penelitian tugas akhir ini akan dibahas mengenai :

1. Bagaimana karakteristik perjalanan pada rumah sakit di Kabupaten Bondowoso?
2. Bagaimana model tarikan perjalanan pada rumah sakit di Kabupaten Bondowoso?

3. Bagaimana tarikan perjalanan rumah sakit terhadap kapasitas ruas jalan?

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan dengan tujuan untuk membatasi permasalahan yang ada agar penelitian lebih terarah dan lebih terfokus kepada batasan yang telah ditentukan. Batasan-batasan masalah tersebut antara lain :

1. Rumah sakit yang menjadi bahan kajian meliputi : Rumah Sakit Umum Daerah dr. H. Koesnadi dan Rumah Sakit Mitra Medika
2. Pengumpulan data variabel bebas (kondisi sosio-ekonomi) dan data variabel tidak bebas dilakukan dalam periode waktu satu minggu (6 hari kerja).
3. Perjalanan yang dilakukan oleh pegawai dan pengunjung Rumah Sakit yang dianalisis berdasarkan home base trip, yaitu semua perjalanan yang berasal dari rumah dan diakhiri dengan pulang ke rumah
4. Pemodelan karakteristik perjalanan dilakukan dengan Analisis Regresi Linier Berganda .

1.4 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui karakteristik perjalanan pada rumah sakit di Kabupaten Bondowoso
2. Membuat model tarikan perjalanan pada rumah sakit di Kabupaten Bondowoso
3. Mengetahui pengaruh tarikan perjalanan terhadap kapasitas ruas jalan pada rumah sakit di Kabupaten Bondowoso

1.5 Manfaat

Manfaat yang didapat dari penelitian tugas akhir ini adalah

1. Menambah pengetahuan dan pemahaman kita akan berbagai permasalahan lalu-lintas perkotaan terutama tentang karakteristik perjalanan.
2. Mengetahui tahapan dan cara yang harus dilakukan untuk memperoleh model tarikan perjalanan pada rumah sakit di Kabupaten Bondowoso
3. Sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan dan pengambilan kebijakan

untuk pada rumah sakit di Kabupaten Bondowoso baik di masa sekarang maupun di masa mendatang.

